

**PENGEMBANGAN BUKU CERITA BERGAMBAR PADA MATERI  
KEBERAGAMAN KARAKTERISTIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA  
SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**

Sunarti<sup>1</sup>, Misbah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PGSD FIKT Universitas Pelita Bangsa

<sup>2</sup>PGSD FIKT Universitas Pelita Bangsa

<sup>1</sup>sunartisamul18@gmail.com

<sup>2</sup>misbah.smi@pelitabangsa.ac.id

**ABSTRACT**

*This researcher is motivated by the low interest in reading students in learning in the PPKn subject class on the material of characteristic diversity. Learning media in schools still use conventional media such as textbooks with lecture methods so that students become less interested in reading. The unavailability of learning media, especially in PPKn subjects on the material of characteristic diversity. This research uses research and development (R&D) methods using the ADDIE model. The model consists of five stages, namely: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The subjects used with the research consisted of three validators (material experts, linguists, media experts), teachers and students. The data collection techniques used were observation, interview, questionnaire and documentation. Data analysis in the study in the form of quantitative data obtained from the results of responses, suggestions from experts and teachers as well as based on the results of observations and interviews presented in descriptive form and quantitative data obtained from the results of expert validation questionnaires, teacher and student responses into numbers and interpreted with assessment criteria for product feasibility. The results of this study are picture storybook media that have been declared very valid by experts with an overall average value of 89.16% with very valid criteria and an average percentage of 91.76% with very practical criteria, and its effectiveness obtained an average value of 89.1% with very effective criteria. The illustrated storybook media developed is very valid, practical and effective for increasing students' interest in reading in the subject of Pancasila and civic education (PPKn) material on the diversity of characteristics.*

*Keywords: picture storybook media, reading interest, civics*

**ABSTRAK**

Peneliti ini di latar belakanginya oleh rendahnya minat baca siswa pada pembelajaran di kelas mata Pelajaran PPKN materi keberagaman karakteristik. media pembelajaran di sekolah masih menggunakan media konvensional seperti buku paket dengan metode ceramah sehingga siswa menjadi kurang berminat untuk membaca. belum tersedianya media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PPKN materi keberagaman karakteristik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan menggunakan model ADDIE. Model tersebut terdiri dari lima tahap, yaitu: analisis (analisis), desain (desain), development (pengembangan), implementation (implementasi), dan evaluation (evaluasi). Subjek yang digunakan dengan penelitian terdiri dari tiga validator (ahli

materi, ahli bahasa, ahli media), guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian berupa data kuantitatif yang di dapatkan dari hasil tanggapan, saran para ahli dan guru serta berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang di sajikan dalam bentuk deskriptif serta data kuantitatif yang didapatkan dari hasil angket validasi ahli, respon guru dan siswa menjadi angka dan diinterpretasikan dengan kriteria penilaian atas kelayakan produk. Hasil penelitian ini adalah media buku cerita bergambar yang sudah di nyatakan sangat valid oleh para ahli dengan nilai keseluruhan rata – rata 89,16% dengan kriteria sangat valid dan rata – rata presentase 91,76% dengan kriteria sangat praktis, serta keefektifannya di peroleh nilai rata-rata sebesar 89,1% dengan kriteria sangat efektif. Media buku cerita bergambar yang dikembangkan sudah sangat valid, praktis dan efektif untuk meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) materi keberagaman karakteristik.

Kata Kunci: media buku cerita bergambar, minat baca, PPKn

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan suatu hal yang utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam suatu negara. Kualitas pendidikan dalam suatu negara bisa dilihat dari kemajuan pendidikan yang berada di negara itu sendiri untuk menghasilkan kemampuan dan pembentukan karakter. Mengingat pendidikan memiliki peran penting dalam menumbuhkan pengetahuan yang ada di negara tersebut. Dengan pentingnya sumber daya manusia (SDM) dapat terwujudnya kualitas manusia Indonesia yang sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Namun Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah pendidikan

yang berat, terutama berkaitan dengan kualitas, relevansi, dan efisiensi pendidikan. Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kurikulum 2013 mencakup pembelajaran terapan kajian tematik, yang merupakan kumpulan beberapa topik dalam memuat pokok-pokok bahasan, diskusi, edukasi yang kemudian digabungkan menjadi satu topik (Apriliani & Radia, 2020). Pembelajaran tematik yang dimaksud adalah kombinasi dari beberapa mata pelajaran yang saling berkaitan dengan beberapa mata pelajaran untuk memperbanyak pembelajaran siswa (Kholifah & Kristin, 2021). Subjek yang dipadukan dengan pembelajaran tematik yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia,

pengajaran Pancasila dan Kewarganegaraan, Sains, Ilmu Sosial, Matematika, Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan serta seni budaya dan kerajinan (Rohmah Julianti & Mawardi, 2019).

Pembelajaran PPKN merupakan Pelajaran yang berfokus pada bacaan buku guru dan buku siswa serta dibutuhkan juga buku pendamping pembelajaran sebagai sumber belajar siswa. Menurut kamarudin (Aisyah et al., 2020) menyatakan bahwa bahan ajar adalah serangkaian sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran. Tujuan pembelajaran diharapkan untuk dapat mencapai kompetensi dan capaian yang diharapkan. Buku cerita bergambar berisi ilustrasi gambar sangat mudah di ingat dan dipahami oleh anak anak (Ratnasari & Zubaidah, 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, didapatkan bahwa minat baca siswa kelas III SDN Pasirtanjung 01 masih rendah pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) untuk itu penulis melihat pentingnya media atau bahan ajar yang mampu

mengakomodir kemampuan siswa dalam keterampilan membaca. Menurut data observasi yang sudah dilakukan dengan guru dan siswa, ditemukan adanya masalah yang terjadi yaitu rendahnya minat baca siswa sehingga menyebabkan mereka sulit untuk memahami sebuah materi. Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut, media yang sesuai adalah buku cerita bergambar. Guru membutuhkan buku untuk meningkatkan sikap tanggung jawab peserta didik yang dikemas semenarik mungkin sesuai dengan nilai-nilai kearifan lokal peserta didik, buku yang dapat digunakan adalah buku cerita bergambar.

Dengan menggunakan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar berharap dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah dapat dimengerti. Agar lebih menarik dan menyenangkan untuk para siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian akan mengkaji permasalahan tersebut melalui penelitian pengembangan berikut melalui penelitian pengembangan yang berjudul "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Meteri

Keberagaman Karakteristik Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III Sekolah Dasar”

### **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau research and development (R&D) yang dapat menghasilkan produk, dan dianggap tepat untuk penelitian ini. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III sebanyak 22 siswa Sekolah Dasar Negeri Pasirtanjung 01 Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat. Serta melibatkan 3 para ahli yaitu ahli media, ahli bahasa dan ahli materi. Metode penelitian dan pengembangan (R&D) yang dikemukakan oleh Borg and Gall dalam (Sugiono, 2023) bahwa penelitian dan pengembangan berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. adapun langkah-langkah research and development yaitu : 1) potensi masalah 2) pengumpulan data 3) Desain produk 4) Validasi desain 5) Revisi desain 6) Uji coba Produk 7) Revisi Poduk 8) Uji coba pemakaian 9) Revisi Produk 10) Produksi massal. Pemilihan model yang digunakan menurut (Benny A. Pribadi, 2019) ada beberapa model desain. yang dikembangkan oleh Dick and Carey

(2005) salah satunya model ADDIE dilakukan dengan lima tahapan yaitu : 1) Analisis (*analysis*), 2) Perancangan (*design*), 3) Pengembangan (*development*), 4) Implementasi (*Implementation*), 5) Evaluasi (*evaluation*).

Pada tahap pertama analisis yaitu mulai dimunculkan masalah dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran Analisis siswa merupakan karakteristik siswa berdasarkan pengetahuan, keterampilan, dan perkembangan. Dalam analisis siswa ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dari kemampuan siswa yang beragam. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan pada langkah analisis yaitu : 1) Analisis kurikulum pembelajaran 2) Analisis materi yang meliputi capaian pembelajaran 3) Analisis tujuan pembelajaran keberagaman karakteristik 4) Analisis karakteristik siswa.

Pada tahap kedua adalah tahap desain atau perencanaan. Peneliti merancang desain dan tampilan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar dapat menarik perhatian peserta didik. Adapun media yang akan peneliti

kembangkan yaitu media buku cerita. Bentuk buku cerita bergambar berupa media cetak berukuran A5 lenskep (14,8 cm & 21,0 cm).

Pada tahap ketiga dalam model pengembangan bertujuan untuk mengetahui hasil dari pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar yang sudah dibuat dan dikembangkan. Langkah-langkah dalam pengembangan yaitu: 1) mengembangkan produk 2) validasi dan revisi produk..

Pada tahap keempat menurut dick and carey (Setyosari, 2020) tahap implementasi atau menerapkan produk dilakukan untuk menguji kelayakan produk pada kondisi pembelajaran yang sebenarnya. Tahap uji kelayakan dilakukan dengan menerapkan produk serta pengujian lapangan uji coba dilakukan dengan 3 tahapan yaitu : 1) uji perorangan 3 orang 2) uji kelompok kecil 8 orang dan uji kelompok besar 22 orang. Pada tahap kelima peneliti melaksanakan evaluasi dengan mengacu pada hasil validasi dari para ahli dan respon siswa dan guru. Tahap ini dilaksanakan untuk melihat apakah media pembelajaran buku cerita baergambar pada tahap ini dapat

dilaksanakan dan dapat diimplementasikan sehingga dapat diketahui adanya kekurangan atau tidak. Jika pada tahap implementasi sudah tidak terdapat kekurangan yang perlu diperbaiki maka media buku cerita bergambar dapat dinyatakan layak dan efektif untuk dipakai dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Angket kebutuhan dalam pengembangan produk ini di berikan kepada guru kelas III dan siswa kelas III SDN Pasirtanjung 01 yang berjumlahn 22 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Angket validasi yang akan diberikan kepada ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Angket validasi yang sudah diberikan kemudian dapat dianalisis menggunakan skala likert 1-5 persentase rata-rata validasi yang akan dihitung menggunakan rumus (Riduwan, 2018).

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase kevalidan

$\sum X$  = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum Xi$  = Jumlah skor maksimal

100% = Bilangan konstanta

Hasil dari perhitungan ditentukan tingkat keefektifan produk media pembelajaran yang digunakan. Kualifikasi yang memenuhi ketentuan berikut :

**Tabel 1 Kriteria validasi ahli**

Presentase	Kreteria
81% - 100%	Sangat Valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Cukup Valid
21% - 40%	Kurang Valid
0% - 20%	Tidak Valid

(Riduwan, 2023:15)

Produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran buku cerita bergambar yang akan di uji oleh tiga validator yaitu ahli media, ahli materi dan ahli bahasa dan akan dikembangkan media buku cerita bergamabar ketika sudah di nilai positif oleh validator, apabila persentase yang ditentukan dari angket sudah dinyatakan valid.

Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung angket respon guru dan respon siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase respon guru

$\sum X$  = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum Xi$  = Jumlah skor maksimal

100% = Bilangan konstanta

Hasil presentase yang diperoleh kemudian dikonversikan ke dalam tabel interpretasi sebagai berikut :

**Tabel 2 Interpretasi angket respon guru dan siswa**

Presentase	Kreteria
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup Baik
21% - 40%	Kurang Baik
0% - 20%	Tidak Baik

Sumber : (Riduwan, 2018: 15)

Selanjutnya untuk mengetahui sebuah efektif penggunaan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan media minat baca siswa pada materi keberagaman karakteristik. Untuk menganalisis respon siswa peneliti menggunakan rumus menurut Sugiyuno (20023: 148), sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase respon siswa

$\sum X$  = Jumlah skor yang diperoleh

$\sum Xi$  = Jumlah skor maksimal

100% = Bilangan konstanta

Hasil presentase yang diperoleh kemudian dikonversikan ke dalam tabel interpretasi keefektipan media dalam meningkatkan minat baca sebagai berikut :

**Tabel 3 Interpretasi efektifitas media**

Presentase	Kreteria
81% - 100%	Sangat efektif
61% - 80%	Efektif
41% - 60%	Cukup efektif
21% - 40%	Kurang efektif
0% - 20%	Tidak efektif

Sumber : (Riduwan, 2018: 15)

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada guru kelas III SDN Pasirtanjung 01 mengenai pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran ppkn materi keberagaman karakteristik menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, penugasan dan metode diskusi melalui buku siswa dan buku guru. Dengan adanya keterbatasan mengenai media pembelajaran, guru juga dapat menggunakan media sederhana

contohnya sikap saling menghargaia dan sikap sederhana yang ada di sekitar. Pada saat pembelajaran dimulai mengenai materin keberagaman karakteristik terdapat beberapa siswa yang merasa kesulitan dalam memahami materi tersebut.

Keterbatasan tersebut karena belum tersedianya media pembelajaran yang konkret mengenai materi keberagaman karakteristik, sehingga rendahnya pemahaman minat baca siswa mengenai materi keberahaman karakteristik dapat dilihat dari minat baca siswa. Oleh karena itu siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran dapat mengakibatkan rendahnya minat baca siswa. Sehingga pada saat guru menyampaikan materi keberagaman karakteristik siswa merasa kesulitan untuk membaca dan siswa hanya bisa menebak ketika guru bertanya.

Dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, maka peneliti tertarik ingin mengembangkan produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan

Minat Baca Siswa Kelas III Sekolah Dasar. Media buku cerita bergambar mampu mengembangkan kemampuan anak secara lebih optimal karena media ini dapat melatih daya ingat dan daya pikir anak terhadap proses belajar sambil bermain menyenangkan. Untuk mengembangkan media buku cerita bergambar melalui beberapa langkah sebagai berikut

Langkah pertama bahan kertas *art paper* persegi panjang dengan ukuran A5 (14,8 cm x 21,0cm). Langkah kedua, peneliti membuat tiga bagian awal, isi, akhir . Langkah ketiga mendesai media sesuai dengan konsep yang sudah dibuat. Langkah keempat mencrtak buku cerita bergambar berwarna.

Langkah selanjutnya setelah media buku cerita bergambar ini dibuat maka akan dilakukan validasi kepada para ahli agar dapat mengetahui kelayakan atau kevalidan media buku cerita bergambar Untuk melakukan penilaian kepada validator, guru dan peserta didik yaitu menggunakan angket. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut : 1)

Analisis data kevalidan media buku cerita bergambar 2) Analisis respon guru dan peserta didik 3) Analisis keefektipan media buku cerita bergambar.

Media buku cerita bergambar dikembangkan kemudian di validasi oleh validator ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Setelah dilakukan penilaian oleh setiap validator kemudian dilakukan analisis pada lembar hasil validasi oleh tiga ahli tersebut:

**Tabel 4 Persentase Validator**

No	Validator	Aspek Penilaian	Nilai
1	Ahli Materi	Kurikulum	93%
		Penyejian	
		Bahasa	
		Isi cerita	
2	Ahli Bahasa	Kurikulum	82,50%
		Bahasa	
3	Ahli Media	Tampilan	92%
		Kondisi fisik	
		Kesesuaian isi	
		Teks narasi	
<b>Rata - Rata Presentase</b>			<b>89,16%</b>
<b>Kriteria</b>			<b>Sangat valid</b>

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa pada ahli materi mendapatkan skor 25 persentase 93%, ahli bahasa mendapatkan skor



40 persentase 82,50% dan ahli media mendapatkan 30 persentase 92%. Sehingga memperoleh rata-rata keseluruhan dalam persentase adalah 89,16% dengan kategori sangat valid. Maka dari hasil data tersebut dikategorikan bahwa produk media buku cerita bergambar valid serta layak untuk dapat digunakan serta dikembangkan di sekolah SDN Pasirtanjung 01 Cikarang pusat kelas III pada pembelajaran ppkn materi keberagaman karakteristik.

Setelah selesai melakukan analisis kevalidan produk maka dilanjutkan pada tahap analisis respon guru dan peserta didik dengan menggunakan uji perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji lapangan. Adapun hasil dari analisis tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 5 Data Persentase Respon Guru dan Peserta Didik**

No	Nama	Nilai
1	Perorangan	92,80%
2	Kelompok Kecil	90%
3	Uji Coba Lapangan	90,24%
4	Respon Guru	94 %
<b>Rata – Rata</b>		<b>91,76%</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Sangat Baik</b>

Berdasarkan rumusan masalah analisis data dari respon peserta didik dan guru pada tabel uji perorangan memiliki persentase 92,80%, uji coba

kelompok kecil memiliki persentase 90%, uji coba lapangan memiliki persentase 90,24% dan pada respon guru memiliki persentase 94%. Pada keempat uji coba tersebut mendapatkan kategori sangat baik dan dapat dinyatakan produk menarik dan praktis. Maka media pembelajaran buku cerite bergambar dapat membuat siswa tertarik dan dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran ppkn materi keberagaman karakteristik. Setelah selesai mengetahui kelayakan dari produk, selanjutnya menentukan hasil keefektifan media buku cerita bergambar untuk meingkatkan minat baca siswa dengan menggunakan angket . Adapun hasil dari angket yang telah dilakukan sebagai berikut :

**Tabel 6 Data Nilai Angket**

No	Nama Siswa	Hasil
1	S1	93
2	S2	83
3	S3	78
4	S4	82
5	S5	99
6	S6	91
7	S7	90
8	S8	83
9	S9	80
10	S10	92
11	S11	100
12	S12	81
13	S13	96
14	S14	99
15	S15	99
16	S16	78
17	S17	92
18	S18	90
19	S19	100
20	S20	85
21	S21	84
22	S22	83
<b>Total Skor</b>		<b>1961</b>
<b>Skor Maksimal</b>		<b>2200</b>
<b>Presentase</b>		<b>89,1%</b>

Dari hasil pengolahan data skor 1961 dengan nilai maksimal 2200 dengan presentase rata – rata sebesar 89,1% dan termasuk kedalam kriteria media “sangat efektif”. Data yang didapatkan menunjukkan signifikan terhadap penggunaan media pembelajaran buku cerita bergambar yang telah dikembangkan di SDN Pasirtanjung 01.

Hasil pengolahan data nilai rata-rata angket siswa kelas III SDN Pasirtanjung 01 dalam uji keefektifan

menggunakan media pembelajaran buku cerita bergambar menunjukkan terjadinya peningkatan tinggi pada angket menggunakan media buku cerita bergambar pada materi keberagaman karakteristik siswa kelas III SDN Pasirtanjung 01.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut : 1) Berdasarkan hasil validasi dari 3 orang ahli yaitu ahli bahasa, ahli materi dan ahli media. Tujuannya untuk dapat mengetahui kelayakan produk dengan menggunakan uji kevalidan atau kelayakan pengembangan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran ppkn. setelah melakukan revisi dapat dinyatakan sangat valid dan layak untuk dapat dikembangkan atau di uji cobakan kelapangan dengan nilai keseluruhan dari ahli bahasa, ahli materi dan ahli media dapat diperoleh 89,16% termasuk ke dalam kategori sangat valid. 2) Berdasarkan hasil pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran ppkn membuat tiga

bagian awal, isi, akhir, mendesai media sesuai dengan konsep yang sudah dibuat, mencetak buku cerita bergambar berwarna. 3) Berdasarkan Hasil uji kepraktisan oleh guru dan peserta didik pada media buku cerita bergambar yaitu dengan memberikan angket respon guru dan 22 orang siswa. pada uji coba skala perorangan didapatkan persentase 92,80% dan uji kelompok kecil didapatkan persentase 90% uji lapangan didapatkan persentase 90,24% dan hasil respon guru didapatkan persentase 94%. Pada kesimpulan hasil analisis data ini diperoleh rata-rata persentase 91,76% dan kategori sangat praktis atau sangat baik. Maka dapat diputuskan bahwa media buku cerita bergambar praktis dan menarik serta layak untuk digunakan sebagai media dalam proses belajar mengajar mengenai mata pelajaran pkn materi keberagaman karakteristik. 4) Berdasarkan uji keefektifan sebelum dan sesudah penggunaan media buku cerita bergambar didapatkan bahwa nilai didapatkan hasil pada 50%. Hal ini menunjukkan bahwa pada nilai angket terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan uji keefektifan produk pengembangan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan

minat baca siswa angket penggunaan media buku cerita bergambar. Disimpulkan bahwa pengembangan produk media nakan dalam proses pembelajaran matematika menengenai materi pengurangan dan penjumlahan sebagai pembelajaran buku cerita bergambar bernilai efektif. 5) Media buku cerita bergambar sudah layak untuk dapat digunakan media pembelajaran yang memiliki kualitas valid, praktis, menarik dan efektif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Benny A. Pribadi. (2019). model desain sistem pembelajaran hal 127.
- RIDUWAN. (2023). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*
- Sukamti. (2019 ). *Model Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*.
- Aisyah, S., Noviyanti, E., & Triyanto, T. (2020). Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal*

- Salaka : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya Indonesia*, 2(1), 62–65.  
<https://doi.org/10.33751/jsalaka.v2i1.1838>
- untuk Meningkatkan Kebermaknaan dan Hasil Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 8(3), 206.  
<https://doi.org/10.26858/publikan.v8i3.6598>
- Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 994–1003.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.492>
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 267–275.  
<https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p267-275>
- Kholifah, W. T., & Kristin, F. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Cerita Bergambar Tematik untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 3061–3072.
- Rohmah Julianti, I. A., & Mawardi, M. (2018). Penerapan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Alternatif Berbasis Sub-subtema